

## ABSTRAK

Efan Efendi, 19381091096, Peran Guru Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMPN 4 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institu Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Anna Aisa, M.Pd

**Kata Kunci:** Guru BK, Kepercayaan Diri Siswa.

Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. terdapat tiga fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana bentuk ketidakpercayaan diri siswa yang ada di SMPN 4 Pamekasan? 2) Bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 4 Pamekasan? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 4 Pamekasan? dan tujuan dari fokus ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bentuk ketidak percaya diri siswa yang ada di SMPN 4 Pamekasan, 2) Untuk mengetahui peran guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 4 Pamekasan, 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 4 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara semistruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi dari yang dibutuhkan dalam penelitian. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Dengan harapan peneliti bisa mendapatkan informasi yang valid akan keadaan yang ada dilokasi penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk ketidakpercayaan diri siswa yang ada di SMPN 4 Pamekasan, siswa di sekolah tersebut cenderung memiliki rasa ketidakpercayaan diri berupa rasa takut, malu dan gugup pada saat menyampaikan materi didepan kelas, *kedua* peran seorang guru BK di SMPN 4 Pamekasan sangat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswanya, dengan cara bertanggung jawab terhadap siswa yang memiliki kekurangan kepercayaan diri untuk diberikan sebuah layanan bimbingan kelompok dan individual, serta selalu mengontrol perkembangan siswanya. *Ketiga* faktor pendukung, semangat guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswanya dan guru lainnya yang ikut membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan cara memberinya semangat dan kata-kata motivasi positif kepada siswanya dan para siswa kelas yang ikut memberikan semangat. Faktor Penghambat, prasarana atau fasilitas yang kurang memadai seperti tidak adanya ruangan khusus untuk layanan konseling dan rasa gugup, grogi, malu dan takut salah yang masih ada dalam diri siswa itu sendiri.